

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PENERIMAAN DIRI DI MASYARAKAT DENGAN KECEMASAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II-B LUBUK PAKAM

Oleh:

Zelila Bash Pohan

06 860 0073

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat dengan kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II-B Lubuk Pakam. Sebagai subjek penelitian ini adalah narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Lubuk Pakam yang penelitiannya di laksanakan dari tanggal 4-7 September 2010.

Hipotesis yang dikemukakan peneliti adalah ada hubungan negatif antara persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat dengan kecemasan narapidana. Dengan asumsi, semakin positif persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat maka semakin rendah kecemasan narapidana, dan sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat, maka semakin tinggi kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Lubuk Pakam.

Ternyata setelah di analisis menggunakan Korelasi Product moment didapatkan hasil bahwa Hipotesis di tolak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh; (1) tidak ada hubungan antara persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat dengan kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Lubuk Pakam, yang dilihat dari $r_{xy} = 0,200$; $p = 0,24$ ($p > 0,05$). (2) Sumbangan persepsi terhadap penerimaan diri di masyarakat terhadap kecemasan adalah 4%, hal itu diketahui dari $r^2 = 0,040$; masih terdapat 96% lagi pengaruh dari factor lain terhadap kecemasan narapidana. Dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya perubahan status, keadaan yang di anggap mengancam (penolakan masyarakat), kecemasan masyarakat akan keberadaan individu di sekeliling mereka, kurang penghargaan dari orang lain, terkena penyakit, dan kegagalan. (3) Pada variabel X, persepsi terhadap penerimaan diri di Masyarakat pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-B Lubuk Pakam tergolong positif, sebab mean empirik 137,286 selisihnya dengan mean hipotetik 105 melebihi 9,369. Kemudian pada variabel kecemasan narapidana terolong normal, sebab mean empirik 63,457 selisihnya dengan mean hipotetik 60 tidak melebihi 13,062.

Kata Kunci : Persepsi Terhadap Penerimaan Diri di Masyarakat, Kecemasan, Narapida.